BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia tidak lepas dari masyarakatnya, sebab sebagai makhluk Sosial, seseorang membutuhkan bantuan orang lain. Dan dalam kehidupannya seseorang memerankan tiga fungsi sekaligus, yaitu sebagai individu, anggota keluarga dan anggota masyarakat.

Keterkaitan ketiga ini tidak dapat dilepaskan seperti yang ditulis oleh Aristoteles dalam teorinya Zoon Politicon, bahwa manusia selalu hidup bersama manusia lainnya. Dan wujud masyarakat atau keluarga tidak akan ada apabila unsur-unsurnya yang terdiri dari individu itu tidak ada.

Tujuan dan hakekat pembangunan akan tercapai jika didukung partisipasi masyarakat dalam prosesnya termasuk pembangunan bidang kesejahteraan anak. UU No. 6 Tahun 1974 tentang ketentuan-ketentuan pokok kesejahteraan sosial menyebutkan usaha kesejahteraan sosial dilakukan bersama-sama oleh pemerintah dan masyarakat. Di samping itu kenyataan menunjukkan masih banyak anak yang terlantar yang menanti upaya semua pihak agar dapat tumbuh dan berkembang secara wajar. Salah satu anak-anak yang kurang beruntung tersebut adalah anak-anak jalanan yang terpaksa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bekerja di jalanan atau yang melarikan diri ke jalanan atas kemiskinan yang dialami keluarganya. [1]

Ditunjang dengan tujuan Pendidikan Nasional yaitu, mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadapap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, sehat jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tangung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Dari tujuan Pendidikan Nasional di atas, dapat di indikasikan bahwa antara aspek jasmani dan rohani sangat penting sekali, dimana anak didik harus cerdas, trampil, memiliki kemampuan kerja yang tinggi dan lain sebagainya, akan tetapi kesemuanya itu harus dilandasi terlebih dahulu dengan ketaqwaan kepada Allah SWT.

Tidak semua remaja atau anak-anak dapat mengenyam pendidikan dengan jalan mulus, mereka berlatar belakang dari keluarga yang kurang mampu harus berjuang keras untuk dapat menikmati pendidikan, maka tidak jarang anak-anak dari golongan ini yang kemudian bekerja untuk ikut berperan memenuhi kebutuhan dirinya sebagai bagian dari keluarga, meskipun mereka harus menghabiskan waktunya di jalanan, mereka rela demi untuk mendapatkan

---

[1] *Pedoman Penyelenggaraan Pembinaan Anak Jalanan melalui Rumah Singgah*, (Departemen Sosial RI, 1999), 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

uang untuk kelangsungan hidup diri dan keluarganya maupun untuk biaya pendidikannya.

Fenomena anak jalanan menjadi warna tersendiri bagi perkembangan kehidupan di negeri ini seperti Surabaya, Sidoarjo dan sekitarnya, banyak ditemukan anak yang sebenarnya belum waktunya mencari nafkah, namun mereka bekerja keras dan ikut bersaing dalam percaturan ekonomi yang ketat. Partner persaingan mereka tidak hanya anak-anak tetapi juga orang dewasa, karena jenis pekerjaan mereka juga ada yang menjadi pekerjaan orang dewasa seperti menjual koran, mengamen, asongan, meneyemir sepatu dan lain-lain.

Kondisi semacam inilah yang memungkinkan anak jalanan melupakan pendidikan yang seharusnya mereka tempuh. Dan kondisi ini juga yang memungkinkan anak jalanan mengadopsi prilaku atau sikap dari lingkungan dari berbagai perilaku sosial yang bervariasi.

Pergaulan ini terjadi di luar rumah, di pasar, di jalanan, terminal dan berbagai tempat yang tergolong bebas kontrol. Dan lingkungan semacam ini besar pengaruhnya bagi proses perkembangan jiwa mereka.

Maka untuk membentengi diri dari lingkungan maupun pergaulan yang bebas, perlu diadakan pembinaan atau bimbingan agama, yang berupa Pendidikan Agama Islam, melalui jalur sekolah atau luar sekolah, hal ini dimaksudkan agar remaja maupun anak-anak mempunyai landasan yang kuat baik dari fisik maupun psikis dalam lingkungan pergaulan yang heterogen.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka timbullah masalah inti yang perlu diteliti, yaitu Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Sikap Sosial Anak Jalanan di Rumah Singgah Darul Hikmah Kalijaten Taman Sidoarjo dengan rumusan sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Rumah Singgah Darul Hikmah Kalijaten Taman Sidoarjo.
2. Bagamana sikap sosial Anak Jalanan di Rumah Singgah Darul Hikmah Kalijaten Taman Sidoarjo.
3. Adakah Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap sikap sosial Anak Jalanan di Rumah Singgah Darul Hikmah Kalijaten Taman Sidoarjo.

C. Batasan Masalah

Agar dalam penelitian ini tidak terlalu luas, dan sesuai dengan yang dimaksud, maka perlu adanya pembatasan masalah, sebagai berikut :

1. Pendidikan Agama Islam di maksud adalah Pendidikan Agama Islam di Lembaga non formal atau seperti Pembinaan Agama.
2. Obyek Penelitian ini adalah sikap sosial anak jalanan di Rumah Singgah Darul Hikmah Kalijaten Taman Sidoarjo.

D. Definisi Operasional

Sudah menjadi kelayakan bahwa dalam penyusunan skripsi ini diperlukan pemahaman dan penegasan kata-kata yang dirumuskan dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rangkaian yang berbentuk judul. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi kesalahpahaman, sehingga orientasi berfikir mengarah pada sasaran.

Pengaruh : Kekuatan yang ditimbulkan oleh suatu masyarakat yang mempengaruhi Pendidikan dan Prilaku seseorang. Kekuatan yang dapat menghasilkan perubahan yang tidak disengaja dalam pendirian-pendirian, keyakinan-keyakinan seseorang individu maupun masyarakat .[2]

Pendidikan Agama Islam : Pendidikan yang berisikan tentang ajaran-ajaran Islam yang terbagi atas Aqidah, Syari'ah dan Ikhsan (Akhlaq). [3]

Sikap Sosial : Kecenderungan untuk bertingkah laku dengan satu cara tertentu (satu predisposisi) terhadap orang lain, satu sikap yang terarah pada tujuan sosial. [4]

Anak Jalanan : Anak yang menghabiskan sebagian besar waktunya di jalanan dengan tujuan untuk bekerja mencari penghidupan. [5]

---

[2] W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, 1995) ,731

[3] Zuharini, Abdul Ghofur, Slamet AS, *Metodik Khusus Agama*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1983) 58

[4] DR. Kartini Kartono, *Kamus Lengkap Psikologi* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1993), 469

[5] Pengamatan dalam mengenali Anak-Anak Jalanan, Makalah, (Malang : Yayasan Anak Malang)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rumah Singgah : suatu wahana yang dipersiapkan sebagai perantara antara Anak Jalanan dengan pihak-pihak yang akan membantu mereka. [6]

E. Alasan Memilih Judul

1. Masalah Pendidikan Agama Islam merupakan masalah yang berhubungan dengan tugas seorang Pendidik Agama Islam yang bertujuan menginternalisasi nilai-nilai ajaran Islam pada individu agar tersentuh suatu kepribadian Muslim yang sejati. Dengan memilih masalah tersebut berarti menunjang profesi penulis sebagai calon atau kader pendidik Islam yang nantinya akan terjun di Masyarakat.
2. Masalah sikap sosial adalah merupakan masalah yang paling menarik dikarenakan berkaitan dengan individu-individu yang memiliki karakter yang berbeda-beda.

F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Usaha Penelitian sudah barang tentu mempunyai tujuan, sebab dengan tujuan yang jelas akan menghasilkan suatu hasil yang jelas pula. Oleh karena itu diangkatnya permasalahan ini bertujuan :

[6] Pedoman Penyelenggaraan Pembinaan Anak Jalanan melalui Rumah Singgah (Departemen Sosial RI, 1998) 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Untuk mendiskripsikan bagaimana Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap sikap sosial Anak Jalanan di Rumah Singgah Darul Hikmah Kalijaten Taman Sidoarjo.

b. Untuk mendiskripsikan bagaimana keberadaan Pendidikan terutama Pendidikan Agama Islam sebagai media atau sarana terhadap sikap sosial Anak Jalanan di Rumah Singgah Darul Hikmah Kalijaten Taman Sidoarjo.

c. Untuk mendiskripsikan sejauh mana Pendidikan Agama Islam berpengaruh terhadap sikap sosial Anak Jalanan di Rumah Singgah Darul Hikmah Kalijaten Taman Sidoarjo.

2. Kegunaan Penelitian

Dengan informasi dan hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

1. Dijadikan pijakan bagi semua pihak yang berkepentingan dalam penanganan Anak Jalanan.
2. Bermanfaat dalam rangka mengembangkan Ilmu Pengetahuan di bidang Pendidikan Agama Islam.
3. Bahwa dengan melalui Pendidikan Agama Islam, kita akan dapat mengetahui faedah atau hikmah yang terkandung didalamnya yakni sebagai media untuk mengembangkan sikap sosial Anak Jalanan di Rumah Singgah Darul Hikmah Kalijaten Taman Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Sistematika Pembahasan

Dalam pembahasan ini dapat dibagi menjadi lima bab yaitu :

Bab satu adalah Pendahuluan yang memuat Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Definisi Operasional, Alasan Memilih Judul, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Pembatasan Masalah dan Sistematika Pembahasan.

Bab dua adalah Kajian Pustaka yang memuat tiga judul yang akan dibahas, yang pertama yaitu tentang konsep Islam tentang Pendidikan Agama Islam yang meliputi Pengertian Pendidikan Agama Islam Dasar dan Tujuan, Materi, Metode Pendidikan Agama Islam dan Evaluasi Pendidikan Agama Islam. Yang kedua yaitu tinjauan tentang sikap sosial yang memuat pengertian sikap sosial, bentuk-bentuk karakteristik sikap sosial, dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Yang ketiga yaitu tinjauan tentang Anak Jalanan yang meliputi Pengertian Aanak Jalanan, Sebab-sebab Anak Jalanan dan Masalahnya.

Bab Ketiga tentang Metodologi Penelitian, dalam bab ketiga ini mencakup Populasi dan sampel, jenis dan sumber data, tehnik pengumpulan data, pengolahan data dan metode analisa data.

Bab Keempat tentang penyajian dan analisa data yang mencakup gambaran umum Rumah Singgah Darul Hikmah Kalijaten Taman Sidoarjo, Latar Belakang Anak Jalanan Rumah Singgah Darul Hikmah Kalijaten Taman Sidoarjo, Latar Belakang Lingkungan Sosial Anak Jalanan dan Pengaruhnya terhadap kecenderungan belajar dan bekerja. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islami

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pengaruh sikap sosial anak jalanan di Rumah Singgah Darul Hikmah Kalijaten Taman Sidoarjo, Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap sikap sosial Anak Jalanan di Rumah Singgah darul Hikmah kalijaten Taman Sidoarjo.

Bab Kelima Penutup terdiri dari Kesimpulan dan Saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id